

**STUDI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL
GURU BAHASA ARAB DI KAB HALMAHERA SELATAN BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NO 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN**



M. Rizki Hi Aman

NIM 21204022012

Tesis

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rizki Hi Aman, S. Pd.

NIM : 21204022012

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “Studi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Bahasa Arab Di Kabupaten Halmahera Selatan Berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen” adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Yang Menyatakan



M. Rizki Hi Aman S. Pd.

NIM. 21204022012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rizki Hi Aman, S. Pd.

NIM : 21204022012

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul: “Studi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Bahasa Arab Di Kabupaten Halmahera Selatan Berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen” adalah bebas plagiasi karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



M. Rizki Hi Aman S. Pd.
NIM. 21204022012



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-210/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : **STUDI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU BAHASA ARAB DI KABUPATEN HALMAHERA SELATAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. RIZKI HI. AMAN, S.Pd
 Nomor Induk Mahasiswa : 21204022012
 Telah diujikan pada : Kamis, 25 Januari 2024
 Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 65c216878476b

Ketua Sidang
 Dr. Dailatus Syamsiyah, S. Ag., M. Ag.
 SIGNED



Valid ID: 65c1d648c232f

Penguji I
 Prof. Dr. H. Maksudin, M. Ag.
 SIGNED



Valid ID: 65c20ab6091f9

Penguji II
 Dr. Agung Setiyawan, M. Pd. I
 SIGNED



Valid ID: 65c32f8cab416

Yogyakarta 25 Januari 2024
 UIN Sunan Kalijaga
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

 Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
 SIGNED

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Studi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Bahasa Arab Di Kabupaten Halmahera Selatan Berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

Nama : M. Rizki Hi Aman
NIM : 21204022012
Prodi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah, S. Ag., M. Ag.

Penguji I : Prof. Dr. H. Maksudin, M. Ag

Penguji II : Dr. Agung Setiyawan, M. Pd. I

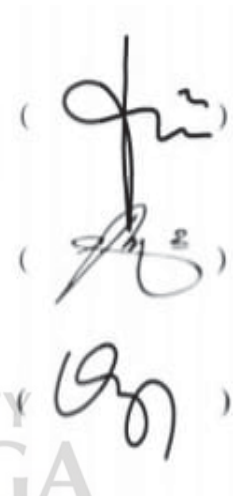
Diuji di Yogyakarta pada tanggal 25 Januari 2024

Waktu : 08:00-09:00 WIB

Hasil/Nilai : 91/A-

IPK : 3,83

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



Handwritten signatures of the examiners and supervisor, corresponding to the names listed in the text.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul “Studi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Bahasa Arab Di Kabupaten Halmahera Selatan Berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen” yang ditulis oleh:

Nama : M. Rizki Hi Aman

NIM : 21204022012

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2024
Pembimbing,



Dr. Dailatus Syamsiyah, S. Ag. M. Ag.
NIP. 197505102005012001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Pikiran yang bagus akan memperbaiki tubuh,

Karena jiwa yang bagus selalu mengingatkan tubuh,

Dan bukan tubuh yang mengingatkan jiwa”

(Plato 429-347 SM)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Levi Seeley, *“History Of Education”* (Yogyakarta: Penerbit Indolestari, 2023), Hlm. 70

ABSTRAK

M. Rizki Hi Aman, Studi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Bahasa Arab Di Kabupaten Halmahera Selatan Berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Tesis: Yogyakarta, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perhatian pemerintah yang masih belum optimal dalam menangani masalah peningkatan tenaga guru yang profesional, padahal jelas bahwa guru merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran, seperti yang dijelaskan dalam undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa guru seharusnya memiliki skil kompetensi pedagogik dan profesional. Sehingga peneliti menganggap penting bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan bahasa Arab, sesuai dengan undang-undang no 14 tahun 2005, tentang guru dan dosen. Perlu di kaji serta di teliti, sebagai bentuk peninjauan secara akademis khususnya di Kabupaten Halmahera Selatan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: 1) Mengetahui kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan bahasa Arab berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, 2) Mengetahui kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan, dan 3) Mengetahui faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan.

Metode dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Adapun data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data yang telah dikumpulkan akan di analisis berdasarkan model interaktif Miles, Haberman, dan Saldana, yang terdiri atas *data condensation* (kondensasi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusions drawing* (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian terdiri atas: 1) Kompetensi pedagogik dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yaitu sebagai kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Sedangkan kompetensi profesional yaitu penguasaan materi secara luas serta mendalam. 2) Kompetensi pedagogik guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan, yang meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Maka guru dapat dikatakan telah melaksanakannya, namun terdapat kelemahan pada pelaksanaan tersebut, diantaranya penggunaan media pembelajaran yang terkesan klasik, karena belum menggunakan media pembelajaran yang berbau digital seperti halnya proyektor. Adapun pada kompetensi profesional, secara pelaksanaannya guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan, terdapat kelemahan dalam melaksanakan pengembangan diri dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. 3) Adapun faktor yang mempengaruhi guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan, diantaranya *Pertama*, lemahnya kesediaan jaringan internet. *Kedua*, lemahnya kesediaan fasilitas pendidikan yang mendukung media pembelajaran.

Kata Kunci: Pedagogik, Profesional, Guru Bahasa Arab.

ملخص

محمد رزقي حاج أمان، دراسة الكفاءة التربوية والمحترفة لمدرسي اللغة العربية في منطقة هالمهيرا الجنوبية بناءً على القانون رقم ١٤ عام ٢٠٠٥ عن المعلمين والمحاضرين. رسالة الماجستير: يوجياكارتا، قسم تعليم اللغة العربية في مرحلة الماجستير، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الأسلامية الحكومية يوجياكارتا ٢٠٢٤.

كان الدافع وراء هذا البحث من خلال اهتمام الحكومة الذي لا يزال غير الأمثل في التعامل مع مشكلة زيادة عدد المعلمين المحترفين، على الرغم من أنه من الواضح أن المعلمين جزء مهم للغاية في تحديد جودة التعلم، كما هو موضح في القانون رقم ١٤ عام ٢٠٠٥ عن المعلمين والمحاضرين، على أن يتمتع المعلمون بمهارات الكفاءة التربوية والمحترفة. لذا يرى الباحث أنه من المهم أن تكون الكفاءة التربوية والمحترفة لمدرسي تعليم اللغة العربية وفق القانون رقم ١٤ عام ٢٠٠٥ عن المعلمين والمحاضرين. إنها تحتاج إلى الدراسة والبحث، كشكل من أشكال المراجعة الأكاديمية، خاصة في منطقة جنوب هالمهيرا. يهدف هذا البحث إلى تحقيق الأهداف التالية: (١) معرفة الكفاءة التربوية والمحترفة لمدرسي تعليم اللغة العربية بناءً على القانون رقم ١٤ عام ٢٠٠٥ عن المعلمين والمحاضرين، (٢) معرفة الكفاءة التربوية والمحترفة لمعلمي تعليم اللغة العربية في منطقة جنوب هالمهيرا. و (٣) معرفة العوامل التي تؤثر على الكفاءة التربوية والمحترفة لمعلمي تعليم اللغة العربية في منطقة جنوب هالمهيرا الجنوبية.

المنهج في هذا البحث هو البحث النوعي بنوع التحليل الوصفي. يتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق، ثم سيتم تحليل البيانات التي تم جمعها بناءً على النموذج التفاعلي لمايلز وهابرمان وسالدانا، والذي يتكون من تكثيف البيانات، وعرض البيانات (عرض البيانات)، واستخلاص الاستنتاجات. (استخلاص النتائج).

وتتكون نتائج البحث من: (١) الكفاءة التربوية في القانون رقم ١٤ عام ٢٠٠٥ عن المعلمين والمحاضرين، وهي القدرة على إدارة تعلم الطلاب. وفي الوقت نفسه، الكفاءة المحترفة هي إتقان المواد على نطاق واسع وعمق. (٢) الكفاءة التربوية لمعلمي تعليم اللغة العربية في منطقة جنوب هالمهيرا، والتي تشمل الإعداد للتعلم، وتنفيذ التعلم، وتقييم التعلم. لذلك يمكن القول أن المعلم قد قام بتنفيذه، ولكن هناك نقاط ضعف في هذا التنفيذ، بما في ذلك استخدام وسائل التعلم التي تبدو تقليدية، لأنهم لم يستخدموا وسائل التعلم الرقمية مثل أجهزة العرض. أما بالنسبة للكفاءة المهنية، فمن حيث تنفيذ معلمي تعليم اللغة العربية في منطقة جنوب هالمهيرا، هناك نقاط ضعف في القيام بالتطوير الذاتي من خلال الاستفادة من التطورات في تكنولوجيا المعلومات والاتصالات. (٣) تشمل العوامل التي تؤثر على معلمي تعليم اللغة العربية في منطقة جنوب هالمهيرا ما يلي: أولاً، ضعف توفر شبكة الإنترنت. ثانياً، ضعف توافر المرافق التعليمية التي تدعم الوسائط التعليمية.

الكلمات الرئيسية: التربوية ، المحترفة، معلم اللغة العربية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikutini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|-------------|--------------------|----------------------------|
| ا | <i>Alif</i> | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | <i>Ba</i> | B/b | Be |
| ت | <i>Ta</i> | T/t | Te |
| ث | <i>sa</i> | Š/š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | <i>Jim</i> | J/j | Je |
| ح | <i>Ha</i> | Ḥ/ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | <i>Kha</i> | Kh/kh | Ka dan ha |
| د | <i>Dal</i> | D/d | De |
| ذ | <i>Żal</i> | Ž/ž | Zet dengan titik di atas |

| | | | |
|---|---------------|---------|----------------------------|
| ر | <i>Ra</i> | R/r | Er |
| ز | <i>Zai</i> | Z/z | Zet |
| س | <i>Sin</i> | S/s | Es |
| ش | <i>Syin</i> | Sy/y | Es dan ye |
| ص | <i>Ṣad</i> | Ṣ/ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | <i>Ḍad</i> | Ḍ/ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | <i>Ṭa</i> | Ṭ/ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | <i>Ẓa</i> | Ẓ/ẓ | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | <i>‘Ain</i> | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | <i>Gain</i> | G/g | Ge |
| ف | <i>Fa</i> | F/f | Ef |
| ق | <i>Qaf</i> | Q/q | Qi |
| ك | <i>Kaf</i> | K/k | Ka |
| ل | <i>Lam</i> | L/l | El |
| م | <i>Mim</i> | M/m | em |
| ن | <i>Nun</i> | N/n | en |
| و | <i>Wau</i> | W/w | W |
| ه | <i>Ha</i> | H/h | Ha |
| ء | <i>Hamzah</i> | ...’... | Apostrof |
| ي | <i>Ya</i> | Y/y | Ye |

B. Ta' Marbutah

Transliterasi Ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -raudah al-atfāl

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

-raudatul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ -al-madīnah al-munawwarah

-al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ -ṭalḥah

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti ixable bahasa Indonesia terdiri dari ixable tunggal dan ixable rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|-------|--------|-------------|------------|
| ◌َ | Fathah | A | A |
| ◌ِ | Kasrah | I | I |
| ◌ُ | Dammah | U | U |

Contoh:

كَتَبَ -kataba يَذْهَبُ -yazhabu
 فَاعِلٌ -fa'ala نَكَّرَ -zūkiro

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

| Harakat dan huruf | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|-------------------|-----------------|-------------|------------|
| ي - َ | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| و - َ | fathah dan wawu | Au | a dan u |

D. Maddah

Maddah atau xable panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf serta tanda:

| Harakat dan huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Keterangan |
|-------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ا - َ - | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| إ - َ | Kasrah dan ya | Ī | I dan garis di atas |
| و - ُ | Dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof, nama, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di Tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكْلَضَ -akala

تَأْكُلُونَ -ta'kulūna

النَّوْءُ -an-nau'u

F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا -rabbana

نَزَّلَ -nazzala

الْحَجِّ -al-ḥajju

G. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah memiliki transliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contohnya:

الرَّجُلِ -ar-rajulu

الشَّمْسِ -asy-syamsu

2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah transliterasinya sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمِ -al-qalamu

البَدِيعِ -al-badī'u

H. Huruf Kapital

Huruf *alif* digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama dari, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf *alif* tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contohnya:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ -wa mā Muhammadun illā rasūl

1. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Baik fi'il, isim, dan huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per katanya atau dapat dirangkaikan.

Contoh:

إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلِ -Ibrahim al-khalil

-Ibrāhim al-khalil

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selalu kami ucapkan kepada Allah S.W.T., Rabb semesta alam, yang menciptakan langit dan bumi, atas segala petunjuk yang engkau berikan terhadap kami di setiap langkah dalam kehidupan ini, termasuk dalam menyusun tesis dengan judul “Studi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Bahasa Arab Di Kabupaten Halmahera Selatan Berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen” ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad S.A.W., yang telah mengeluarkan bangsa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang mencerahkan.

Dalam penyusunan tesis ini peneliti menyadari bahwa adanya bantuan, dukungak, serta bimbingan, dari berbagai pihak. Olehnya itu peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/i, dan Saudara/i:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswanya.
3. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I. M.S.I, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, yang telah banyak memberikan bimbingan serta dukungan dalam keberhasilan pada penelitian ini, bahkan telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dalam penyusunan

tesis ini.

4. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag. M.Ag, sebagai Sekertaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, dengan segala perhatiannya dalam memberikan motivasi saat menempuh perkuliahan, serta sosok perempuan tangguh yang menjadi inspirasi bagi peneliti.
5. Dr. Muhajir, S.Pd.I. M. S.I, sebagai Dosen Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan bimbingan serta nasehat.
6. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag. M.Ag, sebagai Dosen Pembimbing Tesis, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritikkan, dan motivasi sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing peneliti selama ini.
8. Segenap pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu serta mengarahkan peneliti dalam pengurusan administrasi semasa kuliah maupun pengurusan tugas akhir.
9. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Abutahir Hi Aman dan Ibu Miratun Halil, sosok yang sangat luar biasa memberikan nasehat. Teruntuk ayah, kamu adalah motivator dalam setiap perjuanganku, dan Ibu merupakan wanita terhebat dalam sejarah hidupku.
10. Segenap saudariku, Sitnawati Hi Aman, Nurhawa Hi Aman, Siti Nuranisa Hi Aman, dan saudaraku, M. Iksan Hi Aman, M. Yusuf Hi Aman, yang telah

memberikan semangat, dukungan, dan harapan, bagi saya untuk tetap berjuang.

11. Teman-teman seperjuangan, MPBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, GmnI, IMKT, GPPML, yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi, sehingga dunia serasa menjadi sekolah bagiku.

12. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun dari segenap pihak.

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Peneliti,



M. Rizki Hi Aman S. Pd

NIM: 21204022012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1 Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Halmahera Selatan

Tabel. 2.2. Struktur Organisasi MTs Swasta Arrahman Jikotamo

Tabel. 2.3. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang Halmahera
Selatan

Tabel. 2.4. Kegiatan Guru Sertifikasi MTs Negeri 2 Halmahera Selatan

Tabel. 3.1. Wawancara Siswa/i MTs Negeri 2 Halmahera Selatan

Tabel. 3.2 Kegiatan Guru Sertifikasi MTs Swasta Arrahman Jikotamo

Tabel. 3.3. Wawancara Siswa/i MTs Swasta Arrahman Jikotamo

Tabel. 3.4. Kegiatan Guru Sertifikasi Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang
Halmahera Selatan

Tabel. 3.5. Wawancara Siswa/i Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang Halmahera
Selatan

DAFTAR GAMBAR

3.1. Daftar Guru Sertifikasi Pendidikan Bahasa Arab Kab. Halmahera Selatan



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2. Instrumen Wawancara Guru Pendidikan Bahasa Arab MTs Negeri 2

Halmahera Selatan

Lampiran 3. Instrumen Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

Lampiran 4. Instrumen Wawancara Guru Matematika

Lampiran 5. Instrumen Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Lampiran 6. Instrumen Wawancara Wakamad Bidang Kurikulum

Lampiran 7. Instrumen Wawancara Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Halmahera

Selatan

Lampiran 8. Instrumen Wawancara Siswa/I Kelas VIII dan IX Mts Negeri 2

Halmahera Selatan

Lampiran 9. Instrumen Wawancara Guru Pendidikan Bahasa Arab MTs Swasta

Arrahman Jikotamo

Lampiran 10. Instrumen Wawancara Guru Bidang Studi Fiqih

Lampiran 11. Instrumen Wawancara Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Lampiran 12. Instrumen Wawancara Guru Pendidikan Bahasa Inggris

Lampiran 13. Instrumen Wawancara Wakamad Bidang Kurikulum

Lampiran 14. Instrumen Wawancara Kepala Madrasah MTs Swasta Arrahman

Jikotamo

Lampiran 15. Instrumen Wawancara Siswa/I Kelas VIII dan IX MTs Swasta

Arrahman Jikotamo

- Lampiran 16. Instrumen Wawancara Guru Pendidikan Bahasa Arab Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang Halmahera Selatan
- Lampiran 17. Instrumen Wawancara Guru Sejarah Kebudayaan Islam
- Lampiran 18. Instrumen Wawancara Guru Pendidikan Bahasa Indonesia
- Lampiran 19. Instrumen Wawancara Guru Pendidikan Kewarga Negeraan
- Lampiran 20. Instrumen Wawancara Wakamad Bidang Kurikulum
- Lampiran 21. Instrumen Wawancara Kepala Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang Halmahera Selatan
- Lampiran 22. Instrumen Wawancara Siswa/I kelas VIII, dan IX, Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang.
- Lampiran 23. Lampiran Gambar Kemenag Kabupaten Halmahera Selatan
- Lampiran 24. Lampiran Gambar MTs Negeri 2 Halmahera Selatan
- Lampiran 25. Lampiran Gambar MTs Swasta Arrahman Jikotamo
- Lampiran 25. Lampiran Gambar 26. Madrasah Aliyah Swasta Babang

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | i |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | ii |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR | iii |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | viii |
| KATA PENGANTAR | xv |
| ABSTRAK | xvii |
| ملخص..... | xviii |
| HALAMAN TABEL | xix |
| DAFTAR GAMBAR | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxi |
| DAFTAR ISI..... | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1. Secara Teoritis..... | 7 |
| 2. Secara Praktis..... | 8 |
| E. KajianPustaka | 8 |
| F. Kerangka Teori..... | 10 |
| 1. Pengertian Bahasa Arab | 10 |
| 2. Pembelajaran Bahasa Arab | 14 |
| 3. Kompetensi Pedagogik dan Profesional..... | 18 |
| 4. Model Pembelajaran Bahasa Arab | 25 |

| | |
|---|----|
| 5. Strategi Guru Bahasa Arab..... | 26 |
| G. Sistematika Pembahasan | 33 |
| BAB II METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 35 |
| B. Latar Penelitian | 35 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 35 |
| 2. Obyek Penelitian | 35 |
| 3. Waktu Penelitian | 36 |
| C. Sumber Data Penelitian..... | 36 |
| 1. Sumber data primer | 36 |
| 2. Sumber data sekunder | 37 |
| D. Pengumpulan Data | 37 |
| 1. Observasi..... | 37 |
| 2. Wawancara..... | 38 |
| 3. Dokumentasi | 38 |
| E. Uji Keabsahan Data..... | 38 |
| 1. Validitas | 39 |
| 2. Reliabilitas | 39 |
| 3. Obyektivitas | 40 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 40 |
| 1. Kondensasi data | 41 |
| 2. Penyajian data | 41 |
| 3. Verifikasi data | 41 |
| BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum..... | 43 |
| 1. MTs Negeri 2 Halmahera Selatan | 44 |
| 2. MTs Swasta Arrahman Jikotamo | 50 |
| 3. Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang Halmahera Selatan..... | 54 |

| | |
|---|-----|
| 4. Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen | 60 |
| a. Kompetensi pedagogik..... | 61 |
| b. Kompetensi profesional | 62 |
| B. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan | 64 |
| 1. MTs Negeri 2 Halmahera Selatan | 64 |
| a. Perencanaan pembelajaran | 64 |
| b. Pelaksanaan pembelajaran | 66 |
| c. Evaluasi pembelajaran | 72 |
| 2. MTs Swasta Arrahman Jikotamo | 73 |
| a. Perencanaan pembelajaran | 74 |
| b. Pelaksanaan pembelajaran | 75 |
| c. Evaluasi pembelajaran | 81 |
| 3. Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang | 83 |
| a. Perencanaan pembelajaran | 84 |
| b. Pelaksanaan pembelajaran | 85 |
| c. Evaluasi pembelajaran | 94 |
| C. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan | 96 |
| 1. MTs Negeri 2 Halmahera Selatan | 96 |
| a. Penguasaan keilmuan | 97 |
| b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar..... | 97 |
| c. Melaksanakan pembelajaran secara kreatif..... | 98 |
| d. Mengembangkan profesinya | 98 |
| e. Memanfaatkan teknologi..... | 99 |
| 2. MTs Swasta Arrahman Jikotamo | 105 |
| a. Penguasaan keilmuan | 105 |

| | |
|--|-----|
| b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar | 106 |
| c. Melaksanakan pembelajaran secara kreatif | 106 |
| d. Mengembangkan profesinya | 107 |
| e. Memanfaatkan teknologi | 108 |
| 3. Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang | 114 |
| a. Penguasaan keilmuan | 114 |
| b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar | 115 |
| c. Melaksanakan pembelajaran secara kreatif | 116 |
| d. Mengembangkan profesinya | 116 |
| e. Memanfaatkan teknologi | 117 |
| D. Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik dan Profesional | |
| Guru Pendidikan Bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan | 126 |
| 1. Lemahnya Kesiediaan Jaringan Internet | 127 |
| 2. Lemahnya Kesiediaan Fasilitas Pendidikan | 128 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 130 |
| B. Implikasi | 133 |
| C. Saran | 134 |
| DAFTAR PUSTAKA | 135 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah profesi yang sangat mulia serta penting. Sebab ditangan guru terdapat masa depan peradaban suatu generasi yang cemerlang. Pentingnya peranan seorang guru sehingga diceritakan dalam sejarah ketika perang dunia dua. Terdapat peristiwa penting yang harus diingat oleh setiap generasi yaitu saat dijatuhkannya bom atom oleh Amerika Serikat terhadap Negara Jepang yang terjadi pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945, tepatnya dikota Hiroshima dan Nagasaki, yang menewaskan sebagian besar penduduknya. Bersamaan dengan peristiwa tersebut kaisar menanyakan kepada tentara-tentara yang masih hidup, kaisar berkata berapa jumlah guru yang masih hidup, dari pertanyaan tersebut menggambarkan betapa penting kontribusi seorang guru terhadap kemajuan suatu bangsa.²

Guru yang merupakan penentu peradaban suatu bangsa juga dapat diartikan sebagai orang yang bekerja dengan profesi mengajar. Sehingga aktifitas seorang guru dapat berpengaruh terhadap peserta didik dan masyarakat dilingkungan sekitar, olehnya itu ada pribahasa, *apabila guru kencing saat berdiri maka siswa akan kencing sambil berlari*, artinya bahwa prilaku serta tindakan seorang guru sangat menentukan

² Aulia Akbar, "Pentingnya kompetensi pedagogik guru", dalam *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 2, Nomor 1, Januari 2021, Hlm. 23-30.

kepribadian peserta didik, karena guru berdiri didepan sebagai contoh dan peserta didik sebagai peniru.³

Kualitas pendidikan yang baik dapat diukur dari efektifitas proses belajar mengajar dalam kelas. Untuk mencapai hal tersebut terdapat tiga faktor pendukung yaitu peserta didik, guru, dan kurikulum. Sedangkan peningkatan kualitas pembelajaran tergantung pada kualitas guru dalam memahami materi, metode, psikologi anak didik, dan mempraktekkan skil yang dimiliki yaitu profesionalisme guru. Saat ini perhatian pemerintah masi belum optimal dalam menangani masalah-masalah pendidikan, khususnya pada masalah peningkatan tenga guru yang profesional.⁴

Pekerjaan guru merupakan kegiatan yang sangat sulit. Sehingga memerlukan skil keahlian serta profesionalisme guru dalam pelaksanaannya. Dalam lembaga pendidikan guru adalah bagian terpenting untuk pemberian stimulus dan memilimalisir keadaan peserta didik kearah yang lebih baik. Disebabkan, proses pembelajaran bertujuan, agar mampu menciptakan peserta didik yang unggul dalam segala hal dan berkaitan dengan skil kemampuannya.⁵ Setiap guru mempunyai keahlian dan potensi serta dituntut untuk menjadi profesional di bidangnya, dalam rangka memberikan

³ Abraham Tefbana and A. Dan Kia, "Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi Dan Pandemi", dalam *Jurnal Luxnos*, Vol. 6, Nomor. 2, Juni 2020, Hlm. 254–70.

⁴ Agus Dudung, "Kompetensi Professional Guru", dalam *Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*, Vol. 5, Nomor. 1, April, 2018, Hlm. 9-19.

⁵ Muhammad Kristiawan, Nur Rahmat, "Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran", dalam *Jurnal Iqra' (Kajian Ilmu Pendidikan)*, Vol. 3, Nomor. 2, Desember 2018, Hlm. 373-390.

pertolongan kepada peserta didik untuk menghadapi tantangan dalam diri atau dari luar diri peserta didik.⁶

Di lain sisi dalam pendidikan guru merupakan figur yang memiliki posisi serta peran penting. Sebagai pendidik guru harus memiliki keahlian dalam membimbing dan mengajar. Hal tersebut tercantum dalam kompetensi guru. Guru yang memiliki kemampuan tinggi yaitu mempunyai keahlian yang lebih baik dibandingkan dengan guru-guru lainnya, sehingga adanya guru tersebut sangat diinginkan oleh siswa.⁷

Dalam Undang-Undang tentang guru dan dosen No 14 Tahun 2005, dan peraturan pemerintah No 74 pasal 3 ayat 2, 4, 5, 6 dan 7, menjelaskan guru harus memiliki kemampuan yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional⁸. Pada kemampuan pedagogik guru harus menguasai media pembelajaran, perencanaan pembelajaran, membuat bahan ajar, mengelola aktifitas belajar mengajar secara interaktif, serta kemampuan melaksanakan kegiatan evaluasi dalam pembelajaran.⁹ Kemampuan kepribadian yaitu tanggungjawab, berwibawah, mandiri dan disiplin. Seorang guru seharusnya mempraktekan nilai-nilai

⁶ Oding Supriadi, "Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, Vol. 6, Nomor. 1, Maret 2019, Hlm. 27-38.

⁷ Kiki Mundia Sari and Heru Setiawan, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, Nomor. 2, 2020, Hlm. 900-912.

⁸ Ali Murtadho, "Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Perspektif Pedagogi Kritis (Telaah Atas UU RI No . 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Serta PP RI No . 74 Tentang Guru)", dalam *jurnal Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 10, Nomor. 2, 2020, Hlm. 135-156.

⁹ Rusdiana Junaid and Muhammad Rusli Baharuddin, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui PKM Lesson Study", *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, Nomor. 2, 2020, Hlm. 122-129.

keadilan dan kejujuran, sebagai individu yang bertanggungjawab harus memahami moral, norma, nilai, sosial, serta menjalankan dan menaatinya. Selain itu guru juga bertanggungjawab atas tindakan dan perilakunya.¹ Kemampuan sosial meliputi keahlian guru berkomunikasi serta berinteraksi dengan baik terhadap peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, serta masyarakat dilingkungannya. Adapun kemampuan profesional yaitu dengan menguasai materi secara luas serta mendalam.¹

Dari empat kompetensi guru diatas menggambarkan bahwa profesi guru sangatlah susah olehnya itu syarat menjadi guru harus betul-betul berkompentensi sehingga tercapailah cita-cita tujuan pendidikan berskala nasional yaitu mengarahkan potensi peserta didik untuk berahlak mulia, berilmu, menjadi manusia yang beriman serta bertakwa terhadap Tuhan yang maha esa, sehat jasmani dan Rohani, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang bertanggung jawab dan demokratis.¹

Kompentensi guru tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kinerja guru, namun pada penelitian ini terdapat pembatasan kajian pada kompentensi pedagogik dan kompentensi profesional guru. Karena diantara keempat kompentensi tersebut yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran adalah kompentensi pedagogik dan profesional. Pengaruhnya kompentensi pedagogik dan kompentensi profesional dalam

¹ Indah Tri Agustin, "Pengaruh Kompentensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sd Negeri Margorejo VI / 524 Surabaya", dalam *Jurnal Education Human Development*, Vol. 4, Nomor. 2, 2019, Hlm. 21–32.

¹ Epi Sopia and others, "Upaya Meningkatkan Kompentensi Sosial Guru Sekolah Dasar Di SDN 134 Panorama", dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4, Nomor. 3, 2019, Hlm. 110–126.

¹ Bambang Hermanto, "Perkayasaan Sistem Pendidikan Nasional Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa", dalam *Jurnal Foundasia*, Vol. 11, Nomor. 2, 2020, Hlm. 52–59.

pembelajaran dapat memberikan efek yang baik serta dengan mudah meminimalisir proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Sehingga seorang guru yang bertindak sebagai orang yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik seharusnya memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, khususnya guru dalam bidang pendidikan bahasa Arab. Hingga saat ini, terdapat program dari pemerintah yang berkaitan dengan bidang pendidikan yaitu bagi guru-guru, untuk meningkatkan kualitas dan potensi mereka, dengan melaksanakan program pendidikan profesi guru. Selanjutnya bagi yang dinyatakan lulus akan diberikan penghargaan kepada mereka sebagai bentuk perhatian bahwa guru-guru tersebut, telah dinyatakan profesional, atau yang disebut dengan guru sertifikasi, hal ini tentunya melalui pembuktian dengan adanya sertifikat pendidikan profesi guru (ppg). Adapun guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan, hingga saat ini terdapat tiga orang yang telah tersertifikasi, dengan penempatan tugas yang berbeda-beda, diantaranya yang terdapat di MTs Negeri 2 Halmahera Selatan, MTs Swasta Arrahman Jikotamo, dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang. Dengan keberadaan guru-guru tersertifikasi pendidikan bahasa Arab, seharusnya pada pelaksanaan pembelajaran, telah menerapkan kompetensi pedagogik dan profesional, secara optimal,. Namun pada kenyataannya masih terdapat disparitas antara konsep kompetensi pedagogik dan profesional guru berdasarkan undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dengan praktek penerapannya.

Sehingga dari pemaparan teori dan latar belakang di atas peneliti menganggap penting, untuk mengkaji serta meneliti guru-guru pendidikan bahasa Arab yang telah tersertifikasi, terkait bagaimana mereka mengimplementasikan kompetensi pedagogik dan profesional guru, sesuai dengan undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, khususnya di Kabupaten Halmahera Selatan. Selanjutnya peneliti menganggap penting untuk diteliti sebagai bentuk peninjauan secara akademis dengan berdasarkan pada undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang di khususkan untuk mengkaji serta meneliti pada dua kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Sehingga peneliti memfokuskan penelitian ini dengan judul “Studi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Pendidikan Bahasa Arab Di Kabupaten Halmahera Selatan Berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan bahasa Arab berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen?

3. Apa faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan bahasa Arab berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
2. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan narasi baru dengan memperluas wacana serta pola pikir keilmuan, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan bahasa Arab. Dilain sisi, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan yang sesuai dengan tema pembahasan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kalangan akademisi dan praktisi yang konsentrasi di bidang pendidikan bahasa Arab dengan urgensi memahami kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan bahasa Arab. Sehingga ia dapat mengambil kebijakan yang sesuai dalam bersikap dan berinteraksi.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran penulisan terhadap hasil literatur penelitian sebelumnya serta berkaitan dengan tema yang sedang diteliti, dengan terfokus pada permasalahannya.¹ Sehingga dalam penelitian ini peneliti memaparkan beberapa penelitian sebelumnya yaitu:

Pertama, penelitian Aulia Akbar tentang, pentingnya kompetensi pedagogik guru. Menyimpulkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik karena hal inilah yang dapat membedakan profesi seorang guru dengan profesi lainnya.¹⁴

Kedua, penelitian Diki Somantri tentang, abad 21 pentingnya kompetensi pedagogik guru. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan, pada abad ke 21 terdapat berbagai macam tantangan yang harus dihadapi oleh guru, maka untuk menghadapi

¹ Muhammad Ilfan Fauzi, "Pemikiran Pendidikan Bahasa Arab Dengan Pendekatan Integratif Dalam Jurnal Terakreditasi Nasional Sinta 2 Priode IV Tahun 2019", dalam *Tesis: Pendidikan Bahasa Arab Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2021, Hlm.7

¹ Aulia Akbar, "Pentingnya kompetensi pedagogik guru"... , Hlm. 23-30.

tantangan tersebut guru diwajibkan untuk senantiasa meningkatkan kemampuan serta kompetensi pedagogiknya.¹

5

Ketiga, Krisnawati, Siti Yulaiha, dan Ketut Budiastira, dalam penelitian tentang, pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap motivasi belajar peserta didik sekolah dasar. Menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dan kompetensi profesional guru secara simultan bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap motivasi peserta didik kelas V SD di kecamatan jumbo.¹

6

Nani Mulyani, juga mengemukakan dalam penelitiannya yaitu tentang, pengembangan profesionalisme guru pada MTs Negeri 1 Serang, melalui pendekatan kompetensi profesional dan pedagogik. Terdapat dua kesimpulan yang *pertama*, adanya peningkatan keahlian pedagogik, keahlian memahami peserta didik, keahlian merancang pembelajaran, keahlian dalam pelaksanaan pembelajaran, keahlian menilai proses serta hasil, dan keahlian dalam mengembangkan potensi peserta didik. *Kedua*, meningkatkan keahlian profesional dapat dilihat dalam keahlian menguasai bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan guru yaitu kualifikasi akademik, mempunyai keahlian dalam memahami peserta didik, keahlian menguasai

¹ Diki Somantri, "Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru", dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 18, Nomor. 2, 2021, Hlm. 188–95.

¹ Krisnawati Krisnawati, Siti Yulaeha, and Ketut Budiastira, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, Nomor 1, November, 2022, Hlm. 16–24.

pembelajaran, mengorganisasikan pelajaran, serta dapat mendayagunakan sumber belajar.¹

7

Merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya tentu memiliki letak persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun letak persamaan dengan penelitian ini yaitu dalam pengkajian tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini, terdapat pada objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan tindakan pengkajian dan meneliti kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan bahasa Arab, yang telah tersertifikasi, khususnya yang berada di Kabupaten Halmahera Selatan.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa adalah media komunikasi yang dipakai oleh manusia dalam hubungan dan pola interaksi dengan macam-macam motivasi serta keinginan yang mereka miliki. Sedangkan Arab secara bahasa memiliki makna Gurun Sahara, atau tanah yang tandus. Menurut Al-Ghalayain, bahasa Arab merupakan kalimat-kalimat yang digunakan orang Arab dalam hal menyampaikan tujuan mereka baik berkaitan dengan perasaan maupun pikiran. Terdapat banyak kontribusi bahasa Arab dalam dunia Islam sama halnya dengan bahasa latin yang memberikan banyak kontribusi terhadap bahasa Eropa. Dimasa abad pertengahan, bahasa Arab

¹ Nani Mulyani, "Pengembangan Profesionalisme Guru Pada MTs Negeri 1 Serang Melalui Peningkatan Kompetensi Profesional Dan Pedagogik", dalam *Jurnal Tarbawi, Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, Nomor. 1, 2019, Hlm. 87-96.

digunakan sebagai media utama dalam kebudayaan terutama dibidang sains, matematika, dan filsafat yang menjadi penyebab westernisasi bahasa di Eropa yaitu dari kosakata-kosakata bahasa Arab ke Eropa.¹

8

Bahasa Arab juga merupakan pengantar dalam studi-studi keislaman. Sehingga dalam pergaulan global dan interaksi sosial maupun akademik, memahami bahasa Arab sangat penting. Hal tersebut disebabkan literatur-literatur dalam studi keislaman kebanyakan menggunakan bahasa Arab. Di lain sisi bahasa Arab dapat diartikan sebagai bahasa ilmu pengetahuan baik berkaitan dengan Agama maupun dengan ilmu yang lain, olehnya itu bahasa Arab mempunyai peran penting bagi ummat Islam. Hal tersebut dikarenakan kebanyakan dari ilmu-ilmu Agama yaitu tafsir, hadist, fiqh, tauhid, dan lainnya bertuliskan dalam bahasa Arab. Sedangkan dalam cabang ilmu pengetahuan lain seperti ekonomi, sejarah, politik, ilmu sosial, kedokteran, dan ilmu lainnya juga memakai bahasa Arab. Dalam buku *history of the Arabic* Philip K, Hitti mengatakan bahwa selama ratusan tahun bahasa Arab menjadi bahasa ilmu pengetahuan, kebudayaan, serta pemikiran progresif di seluruh wilayah dunia yang berada pada abad pertengahan. Antara abad ke 9 dan ke 12, terdapat banyak karya kedokteran, filsafat, Agama, sejarah, anstronomi, dan geografi di tulis dalam bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa lainnya. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab sebagai alat komunikasi juga

¹ Asni Furoidah, "Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab", dalam *Jurnal Al-Fusha, Arabic Language Education Journal*, Vol. 2, Nomor. 2, 2020, Hlm. 63-77.

merupakan bahasa ilmu pengetahuan, karena literatur-literatur keilmuan kebanyakan menggunakan bahasa Arab.

Di sisi lain bahasa Arab juga telah menjadi salah satu dari bahasa Internasional yang digunakan umat manusia dalam berkomunikasi antar sesama. Di dalam buku yang berjudul *the Arabic language* dinyatakan bahwa terdapat lebih dari 150 juta orang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa keseharian mereka. Namun sejauh ini belum ada hasil penelitian yang memastikan sejak kapan keberadaan bahasa Arab di Indonesia, mulai dari masa perintisan sampai berkembang. Pemahaman yang selama ini berkembang terkait dengan keberadaan bahasa Arab adalah dimulai bersamaan dengan masuknya Islam di Nusantara, sehingga jika Islam secara global telah dianut oleh kebanyakan masyarakat Nusantara waktu itu yaitu pada abad ke 13, maka keberadaan bahasa Arab dapat dipastikan sudah lebih dari 7 abad.¹

Berdasarkan pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan bahasa Arab di Indonesia sudah cukup lama, namun masa perkembangan selanjutnya mengalami kemunduran dikarenakan masuknya bangsa-bangsa barat yang menjajah Indonesia, sehingga memaksakan masyarakat Indonesia berinteraksi dengan menggunakan bahasa-bahasa bangsa mereka. Hingga memasuki kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 agustus 1945, memberikan

¹ Evi Nurus Suroiyah and Dewi Anisatuz Zakiyah, "Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia", dalam *Jurnal Muhasadah, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, Nomor. 1, 2021, Hlm. 60–69.

harapan dan peluang bagi perkembangan bahasa Arab dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kemudian pemerintah Indonesia mengapresiasi kemauan sebagian dari masyarakat muslim yang merupakan mayoritas di Indonesia untuk menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran di sekolah meskipun hanya tersedia pada sekolah-sekolah di bawah kementerian Agama. Namun ternyata bahasa Arab banyak dipelajari di sekolah-sekolah non pemerintah, misalnya di pesantren, madrasah, serta kursus-kursus yang merupakan lembaga non formal.²

Adanya dukungan dari pemerintah Indonesia dalam mengembangkan dan mengajarkan bahasa Arab di sekolah-sekolah tersebut sehingga mendorong para ahli bahasa mulai menerapkan metode-metode dalam pembelajaran agar bahasa Arab dengan mudah dipahami oleh siswa-siswa. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dilakukan dengan dua tujuan yaitu, *pertama* dijadikan sebagai media untuk mempelajari serta mendalami pengetahuan Islam, *kedua* melahirkan tenaga-tenaga ahli bahasa Arab atau lulusan-lulusan yang memiliki kemampuan memakai bahasa Arab secara aktif dalam berkomunikasi, yang secara otomatis harus mengetahui kaidah-kaidah bahasa Arab dan keterampilan bahasa Arab yang meliputi keterampilan *istima'* (mendengar), *kalam* (berbicara), *qiro'ah* (membaca), serta *kitabah* (menulis).²

1

² Sofyan Sauri, "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia", dalam *Jurnal Insancita, Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, Vol. 5, Nomor. 1, 2020, Hlm. 73-88.

² Evi Nurus Suroiyah and Déwi Anisatuz Zakiyah, "Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia"..., Hlm. 60-69 .

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran dapat diartikan dengan proses, perbuatan, yang didalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, atau mengatur, dengan maksud memfasilitasi segala hal terhadap peserta didik agar dapat belajar sehingga tujuan pendidikan dapat terlaksana. Sedangkan pembelajaran menurut Oemar Hamalik, merupakan gabungan dari unsur-unsur yang meliputi manusiawi, fasilitas, material, perlengkapan, serta prosedur yang saling membutuhkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterlibatan manusia dalam sistem pengajaran terdiri atas peserta didik, guru, serta tenaga lainnya. Adapun materi meliputi, buku-buku, serta perangkat lainnya, sedangkan fasilitas dan perlengkapan terdiri atas, ruang kelas serta audiovisual. Prosedur meliputi, jadwal serta metode dalam menyampaikan informasi, praktek belajar, ujian serta lainnya.²

2

Sedangkan pembelajaran menurut undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, mengartikan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik serta sumber belajar yang terdapat pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi antara guru dan murid serta di dukung oleh sumber belajar dan tempat, untuk mencapai tujuan belajar yaitu tujuan pembelajaran bahasa Arab.² Dalam pembelajaran bahasa Arab

² M Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, 1st edn (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012). Hlm. 4.

² Fakhur Rahman, "Problematika³Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Di Kota Langsa", dalam *Tesis UIN Sumatera Utara Medan*, 2019, Hlm. 30.

secara umum di arahkan kepada empat keterampilan berbahasa (*maharat lugawiyyah*), yaitu *mahara istima' kalam*, *qiro'ah*, dan *kitabah*.²

4

a. *Maharah istima'* (keterampilan mendengar)

Maharah istima' merupakan kemampuan seseorang dalam menerima serta memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh lawan bicara atau media tertentu. Kemampuan menyimak dapat diperoleh dengan cara latihan secara berulang-ulang untuk mendengarkan perbedaan bunyi atau unsur-unsur kata (*fonem*) dengan unsur-unsur yang lain sesuai dengan *makhraj* huruf yang benar baik berkaitan dengan pembicaraannya maupun dengan cara mendengarkan rekaman. *Maharah istima'* juga diartikan sebagai suatu proses yang terikat pada kegiatan manusia dengan maksud, memperoleh, memahami, menganalisa, membantu, menafsirkan, membedakan, menyampaikan ide atau kritik, serta membangun pemikiran. Sedangkan *istima'* menurut Muhammad As-Sayyid Manna dan Rusydi Ahmad Thuaimah, merupakan menyengaja penyampaian materi dengan pemahaman, dan memiliki penguasaan dari uraian serta segra menimbulkan ide darinya. Sehingga dari pemaparan tersebut dapat dikualifikasi dalam beberapa unsur, diantaranya:

- 1) Penguasaan
- 2) Pemahaman

² Achmad Zaenudin, "Kompetensi Awal Peserta Didik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", dalam *Jurnal Madaniyah*, Vol. 11, Nomor. 1, 2021, Hlm. 41-43.

- 3) Derivatisasi
- 4) Penafsiran
- 5) Proses Peningkatan IQ.²

5

b. *Maharah kalam* (keterampilan berbicara)

Kalam secara bahasa merupakan suara yang dapat memberi makna, para ahli mendefinisikannya sebagai suatu makna yang berdiri sendiri dengan beberapa lafadz. Secara istilah ulama nahwu menjelaskan *kalam*, sebagai suatu kalimat, jumlah yang tersusun serta bermanfaat. Sedangkan *mahara kalam*, secara praktis dapat diartikan memiliki kemampuan menyusun kata serta kalimat yang sesuai dalam pikiran dan perasaan seseorang yang sepadan dengan struktur kalimat yang baik serta benar.²

6

c. *Maharah qiro'ah* (keterampilan membaca)

Mahara qiro'ah, adalah suatu keahlian berbahasa yang dimiliki seseorang dalam melihat serta memahami makna yang tercantum dalam sebuah tulisan yang sesuai dan fasih. Furqan, mengutip dalam buku *the practice language teaching*, yang ditulis oleh Jeremy Harmer, mengatakan terdapat enam keterampilan dalam pembelajaran membaca yaitu:

- 1) Keterampilan prediktif
- 2) Mencari informasi tertentu

² Ummi Kalsum and Muhammad⁵Taufiq, 'Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istima' Melalui Metode Storytelling Pada Siswa Kelas X', *Journal of Education Research*, 4.3 (2023), 1251–1258.

² Sofiatu Sobriyah, "Pembelajaran Maharatul Kalam Dalam Perspektif Scientific Approach", dalam *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Vol. 4, Nomor. 1, 2022, Hlm. 16–29.

- 3) Memperoleh gambaran secara umum
- 4) Memperoleh informasi yang rinci
- 5) Mengenali fungsi dan pola wacana
- 6) Menarik makna dari teks.²

7

d. *Maharah kitabah* (keterampilan menulis)

Maharah kitabah, (keterampilan menulis), merupakan kemampuan mendeskripsikan atau menyampaikan isi pikiran, dimulai dari unsur paling sederhana contohnya menulis kata-kata hingga pada unsur paling jauh yaitu mengarang. Abdul Hamid, mengatakan bahwa terdapat tiga aspek dalam keterampilan menulis yaitu:

- 1) Keahlian dalam membentuk huruf dan menguasai ejaan
- 2) Keahlian memperbaiki khotbah
- 3) Keahlian melahirkan pikiran serta perasaan dengan tulisan.²

Keempat keterampilan diatas merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga untuk mencapai pada titik paling ideal dalam bahasa Arab adalah seseorang mampu menguasai keempat keterampilan tersebut. Sedangkan untuk menguasai empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab, maka kehadiran seorang guru yang memiliki kompetensi

² Dian Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", dalam *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. 2, Nomor. 2, 2021, Hlm. 21–39.

² Munawarah and Zulkifli, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab", dalam *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, Nomor. 2, 2021, Hlm. 22-34.

pedagogik dan profesional sangat penting, dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. Kompetensi Pedagogik dan Profesional

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi dapat dimaknai sebagai pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam proses berpikir, dan bertindak. Sedangkan menurut Undang-Undang No 13 Tahun 2003, tentang ketenaga kerjaan pasal 1 (10), memaknai kompetensi sebagai kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja yang sesuai dengan standar yang diharapkan.² 9

Mulyasa, E. Menjelaskan kompetensi sebagai tindakan menguasai tugas, keterampilan, sikap, serta apresiasi yang sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan. Sedangkan menurut Kepmendiknas 045/U/2002. Kompetensi merupakan seperangkat aksi cerdas, penuh tanggungjawab yang diperoleh seseorang sebagai syarat dianggap mampu oleh masyarakat dalam melakukan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu. Hal demikian juga tercantum dalam peraturan pemerintah no 57 tahun 2021, tentang standar nasional pendidikan, pasal 20, menjelaskan bahwa kompetensi guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang

² Anifa Alfia Nur, "Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sekolah Dasar Yayasan Mutiara Gambut", dalam *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, Nomor. 1, 2014, Hlm. 65–831.

pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan pada usia dini, diantaranya meliputi kompetensi pedagogik, serta kompetensi professional.³ 0

Sedangkan kompetensi pedagogik dijelaskan dalam standar nasional pendidikan pasal 28, ayat 3, butir a, menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola proses pembelajaran peserta didik, yang meliputi keahlian dalam memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi terhadap hasil belajar, serta mengembangkan peserta didik untuk mengekspresikan berbagai potensi yang dimilikinya.³

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional no 16 tahun 2007, dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan ruh seorang guru dalam proses pembelajaran. Langeveld dalam fadilah menjelaskan bahwa pedagogik adalah proses memberi bimbingan serta bantuan kerohanian terhadap orang yang belum dewasa. Sehingga dapat dikatakan bahwa pedagogik merupakan ilmu mendidik atau ilmu yang berkaitan dengan pengajaran. Sedangkan menurut menteri pendidikan dan kebudayaan, kompetensi pedagogik dapat mencakup antara:

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- 2) Memahami peserta didik
- 3) Mengembangkan kurikulum atau silabus

³ Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021, Tentang Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta 30 Maret 2021), Hlm. 13.

³ Amalia Taufik and Nurul Aini, "Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Strategi Pembelajaran Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal El Midad*, Vol. 11, Nomor. 1, 2019, Hlm. 1–18.

- 4) Merancang pembelajaran
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik serta dialogis
- 6) Memanfaatkan teknologi pembelajaran
- 7) Evaluasi hasil belajar
- 8) Mengembangkan peserta didik untuk mengimplementasikan seluruh potensi yang dimiliki.³

Meutia, mengatakan kompetensi pedagogik adalah salah satu dari empat kompetensi guru yang dapat membedakan profesi seorang guru dengan profesi lainnya. Kompetensi pedagogik menjadi keharusan untuk di kuasai oleh seorang guru, karena mengatur tentang kemampuan melaksanakan pembelajaran, baik berkaitan dengan mengelola, melaksanakan proses pembelajaran, serta melakukan evaluasi pembelajaran. Adapun kompetensi pedagogik terdiri atas:

- 1) Menguasai perilaku peserta didik yang berkaitan dengan moral, fisik, sosial, kultur, emosional, serta intelektual
- 2) Memahami teori belajar serta unsur-unsur pembelajaran yang sesuai
- 3) Melakukan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampuh
- 4) Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang mendidik

³ Yudha Andana Prawira and Firman Nugraha, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Melalui Pelatihan Partisipatif Secara Daring Berbasis Heuristik", dalam *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 7, Nomor. 2, 2021, Hlm. 307-316.

- 5) Melakukan pemanfaatan terhadap perkembangan media-media pembelajaran seperti teknologi dan lainnya demi kepentingan pembelajaran
- 6) Menyediakan ruang bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki
- 7) Berkomunikasi dengan peserta didik yang efektif, empatik, dan santun
- 8) Melakukan penilaian serta evaluasi demi kepentingan pembelajaran
- 9) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik selalu berkaitan dengan tiga unsur penting dalam proses pembelajaran, diantaranya kesiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Sehingga kompetensi pedagogik menjadi hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang guru, karena kompetensi ini dapat menentukan tingkat keberhasilan dalam proses serta hasil belajar bagi peserta didik. Sedangkan dalam memperoleh kompetensi pedagogik tidak terjadi secara tiba-tiba namun melalui proses panjang yang dilakukan secara terus-menerus serta sistematis, baik pada masa pra jabatan, maupun selama dalam bertugas, yang didukung oleh potensi dan minat yang dimiliki setiap guru. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru

³ Aulia Akbar, "Pentingnya kompetensi pedagogik guru" ..., Hlm. 23-30.

pendidikan bahasa Arab, yaitu terdiri atas kesiapan pembelajaran bahasa Arab, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, serta evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Guru bahasa Arab yang telah memiliki kompetensi pedagogik akan selalu kreatif, guru kreatif serta inovatif akan selalu melakukan tindakan yang melahirkan banyak variasi dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien, serta berupaya membantu peserta didik dalam mewujudkan impian yang berbentuk karya nyata, karakter, dan kepribadian peserta didik yang mandiri serta berprestasi.³

b. Kompetensi Profesional

Istilah profesional berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *profession* yang artinya karir atau pekerjaan. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia mengartikan kata profesional dari kata profesi, yang memiliki makna seseorang yang memiliki keahlian/kemampuan khusus dalam menjalankan profesinya. Di lain sisi profesional juga bermakna sebagai kemampuan dan keterampilan yang dikuasai agar dapat melaksanakan tugas dan profesinya sesuai dengan bidang keilmuannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profesional adalah kinerja seseorang yang dapat diandalkan dan dipercaya karena memiliki keterampilan,

³ Putri Angelina, Sunaryo Kartadinata, and Nandang Budiman, "Kompetensi Pedagogis Guru Di Era Disrupsi Pendidikan Dalam Pandangan Islam", dalam *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, Nomor. 2, 2021, Hlm. 305-319.

keahlian, ilmu pengetahuan, bertanggung jawab, serta disiplin dalam melaksanakan tugasnya, sehingga hasil pekerjaannya memuaskan.³

Menurut undang-undang pasal 10 no 14 tahun 2005, menjelaskan bahwa kompetensi profesional merupakan keahlian dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Maksudnya bahwa setiap guru harus memiliki keahlian dalam penguasaan materi sesuai dengan bidang studi yang diampu, agar tercapai tujuan pembelajaran yang optimal.³ Kompetensi profesional yang diartikan sebagai kemampuan menguasai materi pelajaran, juga termasuk dalam menguasai kemampuan akademik yang dapat membantu peserta didik. Sehingga dipandang penting sebagai kompetensi yang harus dimiliki setiap guru, agar dapat memberikan kemajuan dalam pembelajaran kepada siswa, hal ini dikarenakan guru merupakan faktor utama serta berpengaruh besar dalam proses belajar siswa.³

Guru yang baik adalah yang dapat menciptakan suasana belajar secara menyenangkan dan tidak membosankan, sedangkan untuk mencapai pembelajaran yang menyenangkan seorang guru harus menguasai materi pelajaran yang diberikan. Hal ini sebagaimana dimaksudkan dalam permendiknas RI no 16 tahun 2007, tentang standar kompetensi guru profesional yaitu :

³ Arasyiah Arasyiah and Rohiat⁵Rohiat, "Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam", dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, Vol. 14, Nomor. 2, 2020, 1-9.

³ Andi Kurniadi, Irina Popoi,⁶and Melizubaida Mahmud, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa", dalam *Jambura Economic Education Journal*, Vol. 2, Nomor. 1, 2020, Hlm. 1-11.

³ I Wayan Ardiana Putra and I Gústi Agung Oka Negara, "Kontribusi Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD", dalam *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 5, Nomor. 1, 2021, Hlm. 95-104.

- 1) Menguasai teori, konsep, struktur, dan pola pikir keilmuan yang dapat mendukung mata pelajaran yang diampu
- 2) Menguasai standar kompetensi serta kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
- 3) Melakukan pengembangan secara kreatif dari materi pelajaran yang diampu
- 4) Mengembangkan profesinya secara terus menerus dengan melakukan tindakan reflektif
- 5) Mengembangkan diri dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.³

8

Berdasarkan pada penjelasan undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, serta pada permendiknas RI no 16 tahun 2007, tentang standar kompetensi guru profesional, tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru pendidikan bahasa Arab, adalah kemampuan menguasai materi bahasa Arab secara luas dan mendalam, yang meliputi lima indikator diantaranya: *Pertama*, penguasaan keilmuan, yang terdiri atas menguasai filosofi, teori, serta konsep pembelajaran bahasa Arab. *Kedua*, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran bahasa Arab, diantaranya penguasaan atas *maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah qiro'ah*, dan *maharah kitabah*. *Ketiga*, melaksanakan pengembangan pembelajaran bahasa Arab secara kreatif. *Keempat*,

³ Dewi Yulmasita Bagou and⁸ Arifin Suling, "Analisis Kompetensi Profesional Guru", dalam *Jambura Journal of Educational Management*, Vol. 1, Nomor. 2, September 2020, Hlm. 122–130.

mengembangkan profesi guru bahasa Arab secara berkelanjutan. *Kelima*, mengembangkan dirinya melalui pemanfaatan media teknologi.

Selanjutnya guru bahasa Arab yang menguasai kompetensi pedagogik dan professional, juga harus menguasai beberapa faktor penting dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu model pembelajaran bahasa Arab, dan strategi guru bahasa Arab.

4. Model Pembelajaran Bahasa Arab

Model merupakan bentuk atau contoh yang terstruktur serta mempunyai susunan yang sistematis. Sedangkan pembelajaran adalah proses aktifitas untuk memperoleh sesuatu dengan hukum lingkungan yang sesuai. Agus Martawijaya, mengutip pandangan Joyce dan Weilyang, dalam bukunya menjelaskan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dengan gambaran prosedur secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar, serta berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan aktifitas belajar mengajar yang dilakukan oleh para pendidik.³

Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang digunakan dalam bentuk kurikulum, membuat bahan pembelajaran, serta melakukan bimbingan pada pembelajaran di kelas atau sejenisnya. Adapun menurut Suprijono, model pembelajaran merupakan rangkaian strategi yang digunakan dalam pedoman melakukan rancangan pembelajaran di kelas. Model

³ Ihdatul Hidayah and Novi Kusumaningrum, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet", dalam *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, Vol. II, Nomor. 1, 2021, Hlm. 65–90.

pembelajaran juga seharusnya mengarah pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, serta meliputi tujuan pengajaran, proses kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan bentuk pengelolaan kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah prosedur yang tersusun secara sistematis yang dipakai sebagai panduan dalam mencapai tujuan pembelajaran serta terdiri dari strategi, teknik, metode, media, bahan dan alat yang digunakan dalam penilaian pembelajaran.⁴

Mengacu pada pengertian model pembelajaran tersebut, maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran bahasa Arab adalah proses pembelajarannya bahasa Arab yang menggambarkan dari awal hingga akhir pembelajaran, yang tersusun secara sistematis, serta digunakan sebagai panduan bagi para pendidik. Model pembelajaran juga di terapkan berdasarkan pada tujuan pengajaran yang dirancang, proses pembelajaran, lingkungan pembelajaran, serta pengelolaan bentuk kelas. Hal tersebut didesain dengan maksud agar tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab secara maksimal.

5. Strategi Guru Bahasa Arab

Syaiful Bahri, menjelaskan bahwa guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa, sehingga guru harus bertanggung jawab serta menjadi motivator bagi siswanya, baik berkaitan dengan hal membimbing, mendidik, memberi semangat pada siswa, ataupun dalam hal lainnya. Oleh sebab

⁴ Jamal Mirdad, "Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)", dalam *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*, Vol. 2, Nomor. 1, 2020, Hlm. 14–23.

itu guru yang memiliki peran berinteraksi langsung dengan siswa, harus dapat memahami karakteristik serta keadaan yang sebenarnya terjadi pada siswa, sehingga guru dapat mengantisipasi dan mengatasi pengaruh buruk yang muncul dan berdampak negatif bagi pembelajaran. Sardiman, menjelaskan dalam bukunya, terdapat tiga macam bentuk keadaan yang terdapat pada siswa dan harus diketahui oleh guru, yaitu:

- a. Keadaan yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa, yaitu kemampuan intelektual, berpikir, dan lain-lain.
- b. Keadaan siswa yang berkaitan dengan latar belakang serta status sosial
- c. Keadaan siswa yang berkenaan dengan perbedaan kepribadian, misalnya sikap, perasaan, minat, dan lainnya.⁴

1

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tiga keadaan siswa di atas merupakan hal penting yang harus dipahami oleh guru, sehingga guru tidak keliru dalam memberikan pertolongan kepada siswa. Seperti siswa yang potensi awalnya dalam hal *kitabah*, dan guru memberikan pembelajaran *kalam*, meminta siswa tersebut maju di depan dan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab, hal ini akan membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga mengakibatkan pada hasil pembelajaran yang tidak memuaskan. Hal tersebut dilakukan guru

⁴ Rozika Azizi, Anwar Sa'dullah, and Mohammad Afifulloh, "Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Yaspuri Kota Malabf", dalam *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, Nomor. 1, 2019, Hlm. 65–71.

dengan maksud agar dapat mengejar target menyelesaikan pembelajaran tanpa memperhatikan sejauh mana siswa memahami pelajaran yang telah disampaikan.

Mustafa menjelaskan terdapat lima komponen dalam strategi pembelajaran, yang harus dikuasai oleh guru yaitu:

1) Kegiatan pembelajaran pendahuluan

Kegiatan ini dimulai dengan cara serta upaya guru dalam menjelaskan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi.

2) Penyampaian informasi

Kegiatan ini dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar. Dalam menyampaikan informasi seorang guru harus memiliki keahlian dalam cara menyampaikannya agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, serta tercapainya situasi yang kondusif.

3) Partisipasi peserta didik

Dalam kegiatan ini peserta didik diharuskan lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga seorang guru membutuhkan perancangan strategi yang tepat. Misalnya memberikan latihan-latihan serta praktek langsung kepada siswa yang mengarah pada pembentukan sikap serta mental.

4) Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam rangka mengukur sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan, evaluasi dapat

berbentuk umpan balik yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran, atau dalam bentuk tes lisan maupun tulisan.

5) Kegiatan lanjutan (*follow up*)

Kegiatan ini sengaja dilakukan guru agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran berkelanjutan, bentuk kegiatan ini dapat berupa memberikan pekerjaan rumah (PR) pada siswa, tugas kelompok, dan kegiatan-kegiatan positif lainnya.⁴

2

Terdapat banyak strategi guru bahasa Arab dalam melaksanakan proses pembelajaran, namun strategi tersebut harus disesuaikan dengan keadaan siswa, strategi-strategi tersebut yaitu:

a. Strategi pembelajaran *online*

1) Strategi *project based learning*, strategi ini digunakan guru dengan meminta siswa membuat *project*, seperti membuat video percakapan bahasa Arab.

2) Strategi pembelajaran *online*, pembelajaran ini hampir sama dengan tatap muka di kelas, hanya saja pembelajaran *online*, menggunakan sarana teknologi yaitu berupa *zoom* dan *wa*.⁴

3

⁴ Nurdiniawati and Erma Nurfitriani, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas X Bahasa Sma Negeri 4 Kota Bima Nurdiniawati", dalam *Jurnal Al-Af'idah*, Vol. 4, Nomor. 2, 2020, Hlm. 41–54.

⁴ Akhmad Fahmi Ma'ruf and Imam Makruf, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi Covid-19 Di MA Ell-Firdaus Kedungreja, Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021", dalam *Jurnal Rayah Al-Islam*, Vol. 5, Nomor. 2, 2021, Hlm. 295–209.

b. Strategi pembelajaran kontekstual

Hasibuan, menjelaskan dalam buku Lukman, yang berjudul “langkah-langkah pembelajaran” terdapat beberapa komponen yaitu:

1) Pembelajaran otentik (*authentic instruction*)

Pembelajaran yang menghadapkan siswa pada konteks bermakna, sehingga siswa dapat dengan mudah memecahkan permasalahan dalam hidupnya, dengan memanfaatkan keterampilan yang dimilikinya.

2) Pembelajaran berbasis inquiry (*inquiry based learning*)

Strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sains, sehingga dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna.

3) Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*)

Pembelajaran dengan menggunakan masalah yang ada dalam dunia nyata, atau masalah yang ada disekitarnya agar siswa dapat belajar kritis serta dapat memecahkan masalah.

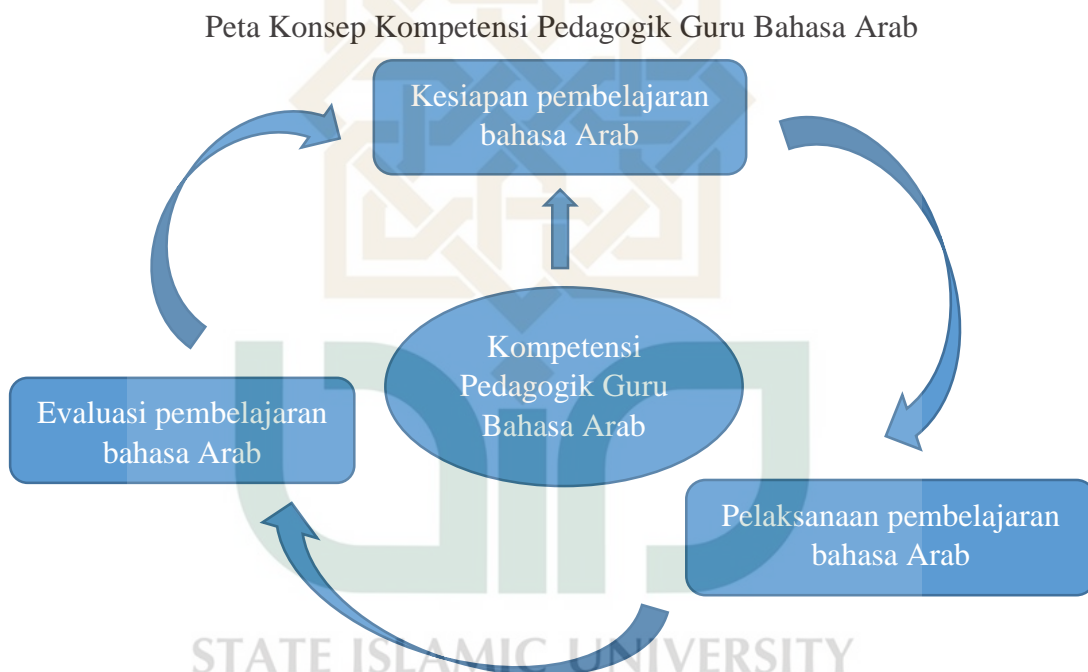
4) Pembelajaran layanan (*serve learning*)

Pembelajaran dengan menghubungkan masyarakat dengan struktur sekolah untuk merfleksikan serta menekankan hubungan antara layanan yang dihadapi dengan pembelajaran akademik di sekolah.

5) Pembelajaran berbasis kerja (*work based learning*)

Pembelajaran dengan menggunakan konteks tempat kerja serta membahas penerapan konsep mata pelajaran di lapangan.⁴

Selanjutnya berdasarkan pada sintesis kreatif peneliti terkait kutipan-kutipan teori di atas maka dapat di rumuskan dengan peta konsep berikut ini:

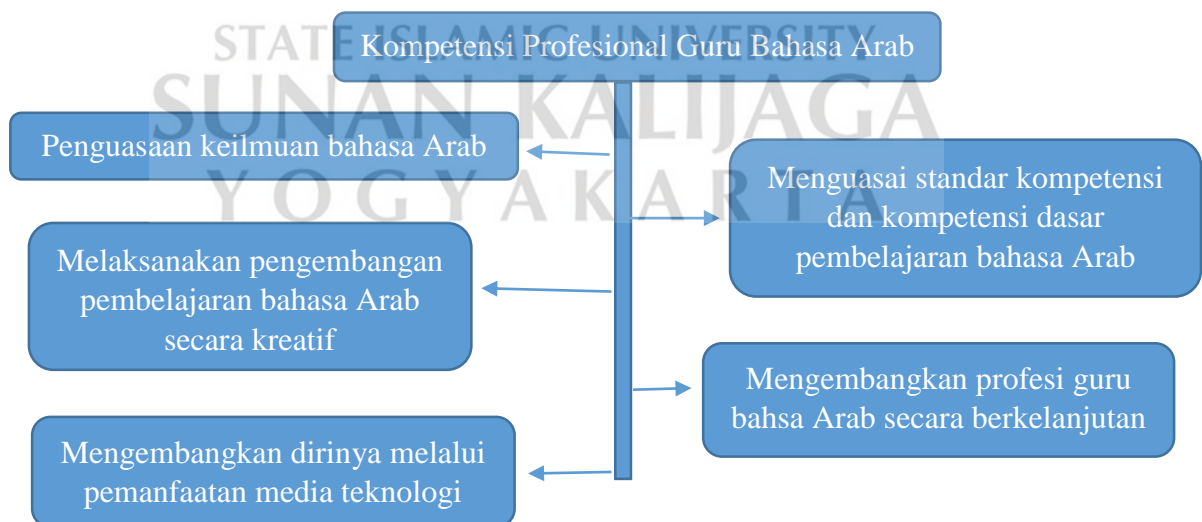


Peta konsep terkait kompetensi pedagogik guru pendidikan bahasa Arab di atas, menggambarkan bahwa terdapat tiga indikator yang memiliki keterhubungan antara satu dan lain diantaranya. *Pertama*, kesiapan pembelajaran bahasa Arab, pada tahap ini menjadi penentu, apakah dalam pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana secara

⁴ Nur Aini, Sholihatun Jannah, and Kiki Safitri, "Model Pembelajaran Kontekstual Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab", dalam *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, Vol. 2, Nomor. 7, 2021, Hlm. 272–86.

optimal atau tidak, sehingga unsur-unsur yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran secara baik harus disiapkan, seperti halnya materi, media, metode, dan strategi guru. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, pada tahap ini, hal-hal yang telah dipersiapkan akan dieksekusi pada ranah praktek, sehingga guru perlu memperhatikan apa saja informasi penting dalam materi yang harus tersampaikan dengan baik. *Ketiga*, evaluasi pembelajaran, tahapan ini menjadi tolak ukur apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil yang sesuai atau tidak, dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Selanjutnya dari hasil yang optimal akan terus dikembangkan, sedangkan yang tidak optimal menjadi bahan evaluasi dalam mempersiapkan pembelajaran berikutnya. Dengan demikian dari ketiga indikator kompetensi pedagogik guru pendidikan bahasa Arab, pada peta konsep tersebut memiliki kaitan erat antara kesiapan pembelajaran bahasa Arab, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Peta Konsep Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab



G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang kerangka penulisan yang disusun secara sistematis, serta bertujuan agar dapat memberikan kemudahan untuk mengetahui tentang gambaran umum tesis. Sehingga peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan tesis. Yang terdiri atas

Bab awal yaitu pendahuluan yang terdiri atas, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, yang terdiri atas pengertian bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, model pembelajaran bahasa arab, dan strategi guru bahasa Arab.

Bab kedua yaitu metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab ketiga yaitu hasil dan pembahasan, yang terdiri atas gambaran umum, paparan data, kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan bahasa Arab di MTs Negeri 2 Halmahera Selatan, kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan bahasa Arab di MTs Swasta Arrahman Jikotamo, dan kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Babang Halmahera Selatan, kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan Bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan sesuai Undang-undang nomor 14 tahun 2005, serta hal-hal yang menyebabkan guru pendidikan bahasa Arab

di Kabupaten Halmahera Selatan tidak memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Bab keempat penutup. Yang terdiri atas kesimpulan, implikasi, dan saran peneliti.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan berdasarkan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik dan profesional guru menurut undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Kompetensi pedagogik

Sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yaitu sebagai kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Sedangkan dalam peraturan pemerintah nomor 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan pasal 20, yaitu sebagai kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi a). pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, b). pemahaman terhadap peserta didik, c). pengembangan kurikulum, d). perancangan pembelajaran, e). pelaksanaan pembelajaran yang dialogis dan mendidik, f). evaluasi hasil belajar, g). pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan seluruh potensi yang dimilikinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik merupakan seperangkat kegiatan yang berkenaan dengan proses pembelajaran

yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik yang meliputi kesiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Kompetensi profesional

Kompetensi profesional dalam ketentuan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, diartikan sebagai penguasaan materi secara luas serta mendalam. Sedangkan dalam permendiknas RI nomor 16 tahun 2007, tentang standar kompetensi guru profesional menjelaskan terdapat lima poin yaitu: *Pertama*, Penguasaan konsep, teori, struktur, serta pola pikir keilmuan yang dapat mendukung mata pelajaran yang diampu. *Kedua*, Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. *Ketiga*, Melaksanakan pengembangan secara kreatif dari materi pelajaran yang diampu. *Keempat*, Mengembangkan profesinya secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. *Kelima*, Melaksanakan pengembangan diri dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan.

Kompetensi pedagogik guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan, yang meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh, maka guru dapat dikatakan telah melaksanakannya, namun terdapat kelemahan pada pelaksanaan tersebut, diantaranya penggunaan media pembelajaran yang

terkesan klasik, karena belum menggunakan media pembelajaran yang berbaur digital seperti halnya proyektor.

Adapun pada kompetensi profesional guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan, secara pelaksanaannya masih terdapat kelemahan jika disejajarkan dengan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, serta dalam teks permendiknas RI nomor 16 tahun 2007, tentang standar kompetensi guru profesional, poin *Kelima*, yaitu melaksanakan pengembangan diri dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pada teks ini berdasarkan data yang diperoleh, guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan, masih lemah dalam mengembangkan potensi dirinya untuk berinteraksi dengan perkembangan teknologi.

3. Faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan

Adapun yang mempengaruhi guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan, diantaranya *Pertama*, lemahnya kesediaan jaringan internet. *Kedua*, lemahnya kesediaan fasilitas pendidikan yang mendukung media pembelajaran. Kedua hal tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan bahasa Arab di Kabupaten Halmahera Selatan.

B. Implikasi

Sebagai bagian akhir dari tesis tersebut, maka dapat dirumuskan implikasi sebagai Upaya mengkonstruksikan terhadap permasalahan yang ada. Meliputi:

1. Kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan bahasa Arab merupakan bagian paling penting dalam menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Sehingga amanat undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dan undang-undang dasar 1945, yang menjelaskan bahwa negara mempunyai kewajiban memberikan fasilitas pendidikan, seharusnya disesuaikan dengan perkembangan kemajuan zaman, agar nantinya praktik guru yang dituntut dalam ketentuan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dapat sejalan dan berbanding lurus.
2. Dari hasil penelitian ini, menggambarkan bahwa di Kabupaten Halmahera Selatan, masih terdapat disparitas dalam fasilitas pendidikan, sehingga hal ini menjadi penghambat bagi guru-guru untuk meningkatkan kualitasnya sesuai dengan tuntutan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, sehingga penelitian ini dapat menjadi naskah akademik untuk pembaca dan tentunya bagi pemerintah dalam menentukan arah pendidikan. Terdapat banyak hal yang seharusnya menjadi kajian khusus diantaranya adalah kompetensi guru. Adapun kompetensi guru tersebut juga harus di dukung oleh fasilitas

pendidikan yang memadai agar pelaksanaan tugas guru dapat terlaksana sesuai dengan tuntutan undang-undang nomor 14 tahun 2005.

C. Saran

Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat kelemahan sehingga terdapat saran bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini, dengan meneliti secara keseluruhan dari kompetensi guru yang tertuang dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Zaenudin, 'Kompetensi Awal Peserta Didik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Madaniyah*, Vol. 11, Nomor. 1, 2021.
- Agustin, Indah Tri, 'Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sd Negeri Margorejo Vi / 524 Surabaya', Vol. 4, Nomor. 2, 2019.
- Aini, Nur, Sholihatun Jannah, and Kiki Safitri, 'Model Pembelajaran Kontekstual Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, Vol. 0, Nomor. 7, 2021.
- Akbar, Aulia, 'Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru', Vol. 2, Nomor. 1, 2021.
- Angelina, Putri, Sunaryo Kartadinata, and Nandang Budiman, 'Kompetensi Pedagogis Guru Di Era Disrupsi Pendidikan Dalam Pandangan Islam', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, Nomor. 2, 2021.
- Annisa, Dwi, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4, Nomor. 19, 2022.
- Arasyiah, Arasyiah, and Rohiat Rohiat, 'Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam', *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, Vol. 14, Nomor. 2, 2020.
- Ayubi, Sholihudin Al, 'Hubungan Filsafat Dan Bahasa Arab', *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Vol. 12, Nomor. 474, 2019.
- Azizi, Rozika, Anwar Sa'dullah, and Mohammad Afifulloh, 'Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Yaspuri Kota Malabf', *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, Nomor. 1, 2019.
- Evi Nurus Suroiyah, and Dewi Anisatuz Zakiyah, 'Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia', *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, Nomor. 1, 2021.
- Fahmi Ma'ruf, Akhmad, and Imam Makruf, 'Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi Covid-19 Di MA Ell-Firdaus Kedungreja, Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021', *Rayah Al-Islam*, Vol. 5, Nomor. 02, 2021.
- Febriana, Rina, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet Ke-1, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Febrianingsih, Dian, 'Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. 2, Nomor. 2, 2021.
- Furoidah, Asni, 'Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab', *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal*,

Vol. 2, Nomor. 2, 2020.

Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, cet ke 1, Yogyakarta, 2022.

Hermanto, Bambang, 'Perekayasaan Sistem Pendidikan Nasional Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa', *Foundasia*, Vol. 11, Nomor. 2, 2020.

Hidayah, Ihdatul, and Novi Kusumaningrum, 'Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet', *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, Vol. 2, Nomor. 1, 2021.

Inkiriwang, Rizky Rinaldy, Refly Singal, and Jefry V. Roeroe, 'Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *Lex Privatum*, Vol. 8, Nomor. 2, 2020.

Iyoh Mastiyah, Murtadho, Zainal Aripin, Sahrul Adam, *Kompetensi Guru Sains Di Madrasah*, Jakarta: puslitbang pendidikan Agama dan keagamaan badan litbang dan diklat kementerian Agama Ri, 2010.

Junaid, Rusdiana, and Muhammad Rusli Baharuddin, 'Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui PKM Lesson Study', *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, Nomor. 2, 2020.

Kalam, Pembelajaran Maharatul, Dalam Perspektif, and Scientific Approach, 'Sofiatus Sobriyah', Vol. 4, Nomor. 1, 2022.

Kalsum, Ummi, and Muhammad Taufiq, 'Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istima' Melalui Metode Storytelling Pada Siswa Kelas X', *Journal of Education Research*, Vol. 4, Nomor. 3, 2023.

Khalilullah, M, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.

Krisnawati, Krisnawati, Siti Yulaeha, and Ketut Budiastara, 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, Nomor. 1, 2022.

Kurniadi, Andi, Irina Popoi, and Melizubaida Mahmud, 'Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Jambura Economic Education Journal*, Vol. 2, Nomor. 1, 2020.

Lafendry, Ferdinal, 'Kualifikasi Dan Kompetensi Guru Dalam Dunia Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Islam (2020)*, Vol. 3, Nomor. 2, 2020.

LUBIS, METHA, 'Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0', *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, Vol. 4, Nomor. 2, 2020.

- Matthew B Miles, A Machael Haberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, America: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, 2014.
- Mia, Yeni Gusmiati, and Sulastris Sulastris, 'Analisis Kompetensi Profesional Guru', *Journal of Practice Learning and Educational Development*, Vol. 3, Nomor.1, 2023.
- Mirdad, Jamal, and M I Pd, 'Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)', Vol. 2, Nomor. 1, 2020.
- Muhamad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, Semarang: UNISSULA PRESS, 2013.
- Munawarah, Munawarah, and Zulkifli Zulkifli, 'Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab', *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, Nomor. 2, 2021.
- Mundia Sari, Kiki, and Heru Setiawan, 'Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, Nomor. 2, 2020.
- Murtadho, Ali, 'Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Perspektif Pedagogi Kritis (Telaah Atas UU RI No . 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Serta PP RI No . 74 Tentang Guru)', Vol. 10, Nomor. 2, 2020.
- Muslich, Masnur, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nur, Anifa Alfia, 'Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sekolah Dasar Yayasan Mutiara Gambut', *Bahana Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, Nomor. 1, 2014.
- Nurdiniawati, and Erma Nurfitriani, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas X Bahasa Sma Negeri 4 Kota Bima Nurdiniawati', *Al-Af'idah*, Vol. 4, Nomor. 2, 2020.
- Palupi, Riana Sri, 'Pelaksanaan Pembelajaran IPS Di SMK Nasional Pati', *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, Vol. 1, Nomor. 1, 2013.
- Prawira, Yudha Andana, and Firman Nugraha, 'Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Melalui Pelatihan Partisipatif Secara Daring Berbasis Heuristik', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 7, Nomor. 2, 2021.
- Putra, I Wayan Ardiana, and I Gusti Agung Oka Negara, 'Kontribusi Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD', *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 5, Nomor. 1, 2021.

- Rahman, Fakhur, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Di Kota Langsa*, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara 2019.
- Riyana, Cepi, *Media Pembelajaran*, Cet, Ke-2, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2012.
- Sauri, Sofyan, 'Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia', *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, Vol. 5, Nomor. 1, 2020.
- Sobron, Adi Nugraha, Sudiatmi Titik, and Suswandari Meidawati, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1', *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, Nomor. 3, 2020.
- Somantri, Diki, 'Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru', Vol. 18, Nomor. 2, 2021.
- Sopia, Epi, Tri Sundari, Babang Robandi, and Effy Mulyasari, 'Upaya Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru Sekolah Dasar Di SDN 134 Panorama', Vol. 14, Nomor. 3, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Methods*, Cet, Ke-4, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Taufik, Amalia, and Nurul Aini, 'Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Strategi Pembelajaran Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar', *El Midad*, Vol. 11, Nomor. 1, 2019.
- Tefbana, Abraham, and A. Dan Kia, 'Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi Dan Pandemi', *Jurnal Luxnos*, Vol. 6, Nomor. 2, 2020.
- Mulyani Nani, 'Pengembangan Profesionalisme Guru Pada Mtsn 1 Serang Melalui Peningkatan Kompetensi Profesional Dan Pedagogik', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, Nomor. 1, 2019.
- Utiahman, Trisnawaty B., 'Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Berjenjang', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 5, Nomor. 3, 2020.
- Yulmasita Bagou, Dewi, and Arifin Sukung, 'Analisis Kompetensi Profesional Guru', *Jambura Journal of Educational Management*, 1.September, 2020.